MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MENGGUNAKAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DUSUN WATUGEDE KECAMATAN PUNCUKABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

EVA AYU NIRMALA
NPM : 12.1.01.11.0168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

EVA AYU NIRMALA
NPM : 12.1.01.11.0168

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MENGGUNAKAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *PANGGUNG BONEKA* PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DUSUN WATUGEDE KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	Widi Wulansari, M.Pd.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi Oleh :

EVA AYU NIRMALA
NPM : 12.1.01.11.0168

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MENGGUNAKAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *PANGGUNG BONEKA* PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DUSUN WATUGEDE KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI.

Telah dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNPGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MENGGUNAKAN METODE BERCERITA DENGAN MEDIA PANGGUNG BONEKA PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DUSUN WATUGEDE KECAMATAN PUNCUKABUPATEN KEDIRI

EVA AYU NIRMALA

12.1.01.11.0168

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Evaayunirmala@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan pembelajaran bahasa khususnya menyimak permulaan masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah. Oleh karena itu peneliti ingin menunjukan kegiatan kemampuan menyimak dengan metode bercerita melalui media panggung boneka.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media Panggung Boneka dapat meningkatkan kemampuan permulaan menyimak anak didik Kelompok B Taman kanak-kanak Dharma Wanita Watugede Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik TK Dharma Wanita kabupaten Kediri sejumlah 17 anak. Penelitian dilaksanakan dalam Tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Pembelajaran dengan media panggung boneka dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Adapun hasil tindakan setelah di adakan 3 siklus tersebut. Siklus I Kesimpulan Menyimak mencapai 41,18% , siklus II 76,47% dan siklus III mencapai 94,12%. Dengan demikian melalui kegiatan menyimak dengan media panggung boneka dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita Watugede Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dan hipotesis di terima.

Kata kunci : Menyimak Permulaan, Metode Bercerita, Media Panggung Boneka.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Taman kanak kanak adalah salah satu bentuk dari pendidikan pra sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah No 27 Tahun 1990 tentang pendidikan pra sekolah, maka tujuan pendidikan taman kanak kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, yang di perlukan anak didik, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Salah satunya kemampuan berbahasa, karena penguasaan berbahasa sangat erat hubungannya dengan kemampuan kognitif anak cara berbicara anak menggambarkan sistematis hanya dalam berfikir. Kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana yang penting dalam kehidupan anak, bahasa merupakan alat untuk menyatakan pikiran serta perubahan kepada orang lain dan juga berfungsi untuk menyatakan imajinasi dan sesuatu emosional anak. Pada usia Taman kanak kanak sangat sulit untuk melatih kemampuan anak menyimak dengan baik, dan untuk itu perlu di tingkatkan pengembangan kemampuan berbahasa dengan menirukan dan menyebutkan suara yang di dengarnya, karena dengan menyimak anak dapat menghayati lingkungan di sekitarnya dan mendengar pendapat orang lain melalui indra pendengaran, kemampuan menyimak ini terkait dengan kesanggupan anak dalam menangkap isi pesan secara benar dari orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada anak kelompok B di taman kanak-kanak Dharma Wanita watugede kecamatan Puncu kabupaten Kediri, berkaitan dengan masalah kemampuan menyimak anak di antaranya: anak kurang mampu memahami isi percakapan, sehingga kemampuan anak untuk menanggapi umpan balik pada kegiatan tersebut sangat pasif, anak kurang mampu mengekspresikan pendapatnya dan partisipasi anak dalam pembelajaran tidak terlihat. Hal ini juga di dukung oleh penelitian menurut Moeslichatun (Bachtiar s Bachri, 2005: 10) dengan judul yang menjelaskan kemampuan menyimak masih rendah. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan perubahan yang sangat baik dari kemampuan menyimak yang masih rendah menjadi lebih meningkatnya sifat anak dalam menyimak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat di katakan bahwa masalah yang di hadapi oleh anak pada kelompok B di taman kanak-kanak Dharma Wanita Desa Watugede Dusun karanganyar kecamatan Puncu kebupaten Kediri sehingga perlu untuk

di tingkatkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan panggung Boneka di taman kanak-kanak Dharma Wanita Watugede Dusun karanganyar kecamatan puncu kabupaten kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah anak Kelompok B yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Objek penelitian ini menggunakan tindakan berupa metode bercerita dengan Panggung Boneka. Peneliti menggunakan anak kelompok B di sekolah TK Dharma Wanita Watugede Karena kegiatan bercerita sangat menarik dan dapat meningkatklan sifat menyimak anak yang masih rendah.

B. Prosedur penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan Model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus dengan rincian masing-masing adalah :

1. Penyusunan Rencana Tindakan.
2. Pelaksanaan Kegiatan.
3. Pengamatan.
4. Refleks.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam tektik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi

1. Observasi

   Observasi di gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan anak menyimak menggunakan metode bercerita, dan penilaian guru dalam kegiatan menyimak.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah sebuah cara yang di lakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan. Dokumentasi biasanya berisikan materi acara, data peserta, data pembicara dan foto kegiatan.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang ★,bintang ★★,bintang ★★★ dan bintang ★★★★ dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatbintang ★★★ dan bintang ★★★★) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila terjadinya kenaikan ketuntasanbelajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang–kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan sesuai dengan surat keputusan Rektor.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus.

TK Dharma Wanita dengan bangunan gedung berlantai satu yang terdiri dari 2 ruang kelas yang diasuh oleh seorang Kepalasekolahdengan5 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok B yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Dharma Wanitamerupakan tempat peneliti bertugas sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi kehadiran siswa di saat tindakan yang di lakukan,kondisi media yang memadai, kesiapan peneliti dan kolaborator yang baik tersebut.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Hasil observasi awal yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada pra tindakan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Prosentase Kemampuan Menyimak pada Pratindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase %
1	Tuntas	4	23,52%
2	BelumTuntas	13	76,47%
	jumlah	17	100%

Berdasarkan Prosentase pada tabel 4.1dapat diketahui jumlah anak sebelum tindakan yang memiliki kemampuan menyimakpermulaan dengan kriteria Ketuntasan masih mencapai 23,52%.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan sebagaiberikut :

WaktuPelaksanaan : Mingguke IV.

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Sabtu,26 Maret 2016.

Tema : Alam semesta.

Sub Tema : Ciptaan Allah yang ada di langit

Observasi dilakukan oleh peneliti beserta partner guru yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan partner guru terhadap proses pembelajaran menyimak permulaan pada Siklus I dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Kemampuan PermulaanMenyimakMelaluiMedia Panggung bonekaAnakKelompokB Pada Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Saskia Ramadanis.		√				√
2	Shela Devita Sari.		√				√
3	Sherin Natasya F.		√				√
4	Dea Azka Amila.		√				√
5	Hafizza Arssy K.	√					√
6	Kayla Najwa T.	√					√
7	Muchamad Ircham.			√		√	
8	Cinta Amelia D.S.				√	√	
9	Aldino Reka N.			√		√	
10	Dimas Arta Pratama.		√				√
11	Aliya Wigati.		√			√	√
12	Cahaya Ulan Dari.	√					
13	Keyla Navita A.		√	√		√	√
14	Saskia Putri Kartika.				√	√	
15	Aditya Firman T.		√				√
16	Ahmad Riska J.A.		√				√
17	Nouval Desta D.P.	√					√
Jumlah		**4**	**9**	**3**	**2**	**6**	**12**
Presentase %		**23,52 %**	**52,94 %**	**17,64 %**	**11,76%**	**35,29%**	**70,58 %**

Dari tabel 4.2 di atas dapat di jelaskan, pelaksaan kegiatan menyimak dengan panggung boneka yang memperoleh bintang satu 4 anak (23,52%), bintang dua 9 anak (52,94%), bintang tiga 3 anak (17,64%),dan bintang empat 2 anak (11,76%). Sedangkan di lihat dari kriteria ketuntasan dapat di ketahui bahwa dari jumlah 17 ana, sebanyak 6 anak (35,29) di nyatakan tuntas dan sebanyak 12 anak (70,58%) di nyatakan masih belum tuntas.

Adapun data hasil observasi pembelajaran anak didik dan guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil observasi anak pada siklus I

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan	√	
2.	Anak memperhatikan guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka		√
3.	Anak mampu melaukukan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka		√
4.	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
5.	Kemampuan bercerita anak meningkat melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka	√	

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel 4.3 di atas, di ketahui bahwa dalam kegiatan pemeblajaran anak didik sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak didikterlihat aktif dan senag dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak didik dapat meningkat meskipun belum sesuai dengan harapan. Anak didik belum memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, serta kebanyakan anak didik masih belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan panggung boneka.

Tabel 4.4

Tabel Observasi Guru pada Siklus I

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya		√
4.	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran	√	
5	Guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan menyimak dengan panggung boneka		√

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, guru masih belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, dan guru tidak memberikan

motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran

Tabel 4.5

Prosentase Kemampuan Menyimak Anak padaSiklus 1

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Tindakan Siklus I
1	Tuntas	7	41,18%
2	Belum Tuntas	10	58,82%
Jumlah		**17**	**100%**

Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas dapat diketahui Prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 41,18%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan di adakan perbaikan di siklus II.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan sebagaiberikut :

Waktu Pelaksanaan : Minggu ke I.

Hari, TanggalPelaksanaan : Sabtu, 2 April 2016.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Ciptaan allah yang ada di Bumi.

Tabel 4.6

Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan PermulaanMenyimakMelalui Media Panggung BonekaPadaAnakKelompokB TKDharma WanitaPada Siklus II

No.	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Saskia Ramadanis.			√		√	
2	Shela Devita Sari.			√		√	
3	Sherin Natasya F.			√		√	
4	Dea Azka Amila.	√					√
5	Hafizza Arssy K.				√	√	
6	Kayla Najwa T.		√				√
7	Muchamad Ircham.			√		√	
8	Cinta Amelia D.S.				√	√	
9	Aldino Reka N.			√		√	
10	Dimas Arta Pratama.	√					√
11	Aliya Wigati.				√	√	
12	Cahaya Ulan Dari.		√				√
13	Keyla Navita A.			√		√	
14	Saskia Putri Kartika.				√	√	
15	Aditya Firman T.				√	√	
16	Ahmad Riska J.A.				√	√	
17	Nouval Desta D.P.				√	√	
Jumlah		**2**	**2**	**6**	**7**	**13**	**4**
Presentase %		**11,76%**	**11,76 %**	**35,29 %**	**41,17%**	**76,47%**	**23,52%**

Dari tabel 4.6 di atas dapat di jelaskan, pelaksaan kegiatan menyimak dengan panggung boneka yang memperoleh bintang satu 2

anak (11,76%), bintang dua 2 anak (11,76%), bintang tiga 6 anak (35,29%), dan bintang empat 7 anak (41,17%). Sedangkan di lihat dari kriteria ketuntasan dapat di ketahui bahwa dari jumlah 17 anak, sebanyak 13 anak (76,47%) di nyatakan tuntas dan sebanyak 4 anak (23,52%) di nyatakan masih belum tuntas.

Tabel 4.7

Hasil observasi anak pada siklus II

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan	√	
2.	Anak memperhatikan guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka		√
3.	Anak mampu melaukukan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka		√
4.	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
5.	Kemampuan bercerita anak meningkat melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka	√	

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel 4.8 di atas, di ketahui bahwa dalam kegiatan pemeblajaran anak didik sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak didikterlihat aktif dan senag dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak didik dapat meningkat meskipun belum sesuai dengan harapan. Anak didik belum memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, serta kebanyakan anak didik masih belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan panggung boneka.

Dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan Siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√	
4.	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran		√
5	Guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan menyimak dengan panggung boneka	√	

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, guru masih belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, dan guru tidak memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

Perbandingan data siklus I dan II disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Prosentase Kemampuan Menyimak Anak Pada Siklus 1I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Tindakan SiklusII
1	Tuntas	13	76,47%
2	Belum Tuntas	4	23,52%
Jumlah		**17**	**100%**

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas dapat diketahui Prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak didik mencapai 76,47%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan di adakan perbaikan di siklus II.

4. Pelaksanaan Penelitian Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan sebagaiberikut :

Waktu Pelaksanaan : Minggu ke II.

Hari, Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 9 April 2016.

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Gejala Alam.

Observasi dilakukan oleh peneliti beserta partner guru yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan partner guru terhadap proses pembelajaran menyimak permulaan pada Siklus I dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 4.10

Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan Permulaan Menyimak Melalui Media Paggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Watugede Puncu. Pada Siklus III

No.	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kritera Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Saskia Ramadanis.				√	√	
2	Shela Devita Sari.				√	√	
3	Sherin Natasya F.				√	√	
4	Dea Azka Amila.				√	√	
5	Hafizza				√	√	

	Arssy K.						
6	Kayla Najwa T.				√	√	
7	Muchamad Ircham.			√		√	
8	Cinta Amelia D.S.				√	√	
9	Aldino Reka N.				√	√	
10	Dimas Arta Pratama.				√	√	
11	Aliya Wigati.				√	√	
12	Cahaya Ulan Dari.				√		
13	Keyla Navita A.		√			√	√
14	Saskia Putri Kartika.				√	√	
15	Aditya Firman T.				√	√	
16	Ahmad Riska J.A.			√		√	
17	Nouval Desta D.P.				√	√	
Jumlah		**0**	**1**	**2**	**14**	**16**	**1**
Presentase %		**0%**	**5,89 %**	**11,76 %**	**82,35%**	**94,12 %**	**5,88%**

Dari tabel 4.10 di atas dapat di jelaskan, pelaksaan kegiatan menyimak dengan panggung boneka yang memperoleh bintang satu 0 anak (0%), bintang dua 1 anak (5,89%), bintang tiga 2 anak (11,76%), dan bintang empat 14 anak (82,35%). Sedangkan di lihat dari kriteria ketuntasan dapat di ketahui bahwa dari jumlah 17 anak, sebanyak 16 anak (94,12%) di nyatakan tuntas dan sebanyak 1 anak (11,76%) di nyatakan masih belum tuntas.

Tabel 4.11

Hasil observasi anak pada siklus III

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan	√	
2.	Anak memperhatikan guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka	√	
3.	Anak mampu melaukukan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka	√	
4.	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
5.	Kemampuan bercerita anak meningkat melalui kegiatan menyimak dengan panggung boneka	√	

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel 4.11 di atas, di ketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak didik sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak didik terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak didik terlihat sudah meningkat sesuai dengan harapan. Anak didik belum memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, serta anak sudah mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan panggung boneka.

Dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan Siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Guru pada Siklus III

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√	
2.	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran menyimak dengan panggung boneka	√	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√	
4.	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran	√	
5	Guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan menyimak dengan panggung boneka	√	

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran, serta guru sudah memberikan kesempatan pada anak didik selama kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.13
Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Tindakan Siklus III
1	Tuntas	16	94,12%
2	Belum Tuntas	1	5,88%
Jumlah		**17**	**100%**

Berdasarkan hasil tabel 4.13 di atas dapat diketahui Prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan tingkat ketuntasan belajar anak didik mencapai 94,12%.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan,observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi tentang kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak anakKelompok B TK Dharma Wanita Watugede kecamatan Puncu kabupaten Kediri pada kemampuan awal ataupra tindakan belum berkembang dengan optimal. Hal ini terbukti dari hasilobservasi yaitu hanya ada beberapa anak yang dapat menjawab pertanyaan guru terkait

dengan isi cerita. anak belum bisa menyebutkan tokoh tokoh yang ada dalam cerita,menilai karakter cerita, dan menjelaskan alur cerita. selain itu ketika anak di minta untuk menceritakan kembali isi cerita, anak masih mengalami kesulitan.

Tabel 4.14

Prosentase Hasil Kemampuan Permulaan Menyimak PraTindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	*	39,13%	23,53%	11,77%	0%
2	**	34,78%	52,94%	11,77%	5,88%
3	***	16,9%	17,64%	35,29%	11,76%
4	****	9,19%	11,76%	41,17%	82,35%
Jumlah		**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Dari tabel 4.14 di atas dijelaskan bahwa kemampuan bercerita anak didik meningkat dari Pratindakan yang mendapat bintang empat 9,19% maka pada Siklus III menjadi 82,35%. Dengan ini di nyatakan bahwa peningkatan kemampuan menyimak anak melalui panggung boneka sudah berhasil dengan demikian hipotesis tindakan di terima. Namun masih ada yang belum tuntas sebesar 1 anak (5,88%) hal ini di karenakan anak masih belum dapat memahami dan tertarik tentang media panggung boneka.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anonymous, 2001. Di daktik metodik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto. 2006. *PenelitianTindakan Kelas.* Jakarta:Bumi Aksara.

BalitbangPendidikandanKebudayaan, 1997.*Bimbingandan Penyuluhan*, Depdikbud, Jakarta

Depdikbud, 2005 Kurikulum, 2004 *StandartKompetensi TK dan RA*, DirjenPendidikanDasardanMenengah, Jakarta :Depdikbud

Drs. Suryanto, M.Si ,dkk. *PenelitianTindakanKelas* :KementerianPendidikanNasionalUniversitas Nusantara PGRI KEDIRI PanitiaSertifikasi Guru (PSG) Rayon 143.

Firmanawaty Sutan, 2004. Tiga langkah praktis menjadikan anak maniak membaca: Membesarkan buah hati dengan buku. Jakarta: Puspa swara.

Flood, James dan Diaden Lapp, 1981. Language Reading Intruction for the young child. New York: Macmillan Publising Company.

IGAK Wardhani&KuswayaWihardit, *PenelitianTindakanKelas*:Universitas Terbuka.

Kamidjan, 1996. Teori membaca. Surabaya: JPBSI FPBS IKIP Surabaya.

Kementerian Agama. 2006. *Al Qur'an danTerjemahnya.*Semarang:CVToha Putra

Kemendiknas, 2010.*Kumpulan PedomanPembelajaran Taman Kanak-Kanak.*Jakarta:DirjenPendidikan.

Muchlisoh, 1992. Materi pokok pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud. Proyek pusat pengembangan perataan Guru Tertulis.

Nurbiana Dhieni, dkk 2005, *TahapanKemampuanMembacaAnak* : *MetodePengembanganBahasa*, PenerbitUiversitas Terbuka.

Nurhadi, 1987. Membaca cepat dan efektif. Bandung: Sinar baru.

Saodih, 2006. Metode penelitian tindakan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sjarkawi.2006. *PembentukanKepribadianAnak.*Jakarta: BumiAksara.

Sujiono, Bambang, 2005. Menu Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Yayasan Pendidikan Indonesia.

Sumarti M Thahir, 2012. Kurikulum dan Manajemen Sentra CBIFONIK. Depok: Pustaka Educenter.

Tarigan, 1984. Prinsip-prinsip dasar sastra. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G., 1986. Membacasebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

V. Undang-UndangRepublik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional,Surabaya : Apollo